

ABSTRACT

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Saya memilih dua novel sebagai bahan penelitian saya dalam penulisan skripsi ini. Novel pilihan pertama saya ditulis oleh Robert Penn Warren yang berjudul All the King's Men, sedangkan novel pilihan kedua saya merupakan karya Bob Woodward dan Carl Bernstein yang berjudul All the President's Men. Kedua novelis mengemukakan pandangan yang berbeda tentang penerapan demokrasi di Amerika sehingga kedua novel ini dapat dijadikan bahan perbandingan yang menarik untuk ditelaah.

Dalam skripsi ini saya memfokuskan pada pembahasan tema novel yang ditelaah dengan bantuan penggunaan teori sosial politis masyarakat Amerika. Topik bahasan kedua novel tersebut ialah mengenai cara meraih popularitas dalam dunia politik Amerika. Tema novel pertama adalah ketidaksadaran publik akan politik 'kotor' dapat membangun sentimen positif, sedangkan tema novel kedua ialah kesadaran publik akan politik 'kotor' akan membentuk sentiment negatif. Pembahasan kedua tema novel tersebut mengetengahkan kisah para pemimpin Amerika dalam usaha mereka meningkatkan popularitas demi memperkuat posisi mereka dalam pemerintahan. Kedua pemimpin tersebut mengerahkan segala

upaya, termasuk melakukan politik kotor, untuk meraih dukungan publik. Yang satu berhasil memperoleh dukungan penuh sedangkan yang lainnya gagal dipercaya oleh publik. Keberhasilan dan kegagalan tersebut terletak pada ketidaksadaran dan kesadaran publik akan politik ‘kotor’ yang dilakukan oleh kedua pemimpin tersebut.

Dari kedua pembahasan tema tersebut saya menyimpulkan bahwa peranan media publik sangat penting dalam pemerintahan Amerika yang demokratis. Media publik memegang kendali yang luar biasa berarti dalam memberi arah pada jalannya pemerintahan. Selain itu, media publik juga merupakan salah satu penopang yang sangat diandalkan dalam mempertahankan prinsip-prinsip demokrasi.

Akhir kata, saya menangkap perbedaan yang nyata dari pandangan kedua novelis mengenai penerapan demokrasi di Amerika. Novelis Robert Penn Warren tampak memperlihatkan sikap yang skeptis dalam menilai demokrasi di Amerika. Dari kisahnya dapat disimpulkan bahwa sistem demokrasi yang begitu dibanggakan orang Amerika dapat dengan mudah diselewangkan dengan menggunakan uang dan kekuasaan. Sebaliknya, kedua penulis All the President's Men tampak begitu bangga mempromosikan sistem pemerintahan Amerika yang berasaskan demokrasi. Mereka membuktikan bahwa prinsip demokrasi sanggup mempertahankan negaranya dari ancaman pemerintahan yang ‘kotor’.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem.....	3
Purpose of the Study.....	3
Method of Research.....	3
Organization of the Thesis.....	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: DISCUSSION ON THEME OF POLITICAL POPULARITY IN <u>ALL THE KING'S MEN</u>	11
CHAPTER FOUR: DISCUSSION ON THEME OF POLITICAL POPULARITY IN <u>ALL THE PRESIDENT'S MEN</u>	23
CHAPTER FIVE: CONCLUSION	34
BIBLIOGRAPHY	40
APPENDICES:	
Synopsis of <u>All the King's Men</u>	42
Synopsis of <u>All the President's Men</u>	43
Biography of the Author.....	44

